

ANALISIS TINGKAT KOSENTRASI SISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Refiana Dewi Eka Prasetyawati¹⁾, Venissa Dian Mawarsari²⁾, Hartomo Adhi Nugroho³⁾

Universitas Muhamadiyah Semarang¹⁾

email: anarefi40@gmail.com

Universitas Muhamadiyah Semarang²⁾,

email: venissa@unimus.ac.id

SMA N 15 Semarang³⁾,

email : hartomoadhi@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the level of concentration of learning in class XI MIPA 4 SMA Negeri 15 Semarang in the process of learning mathematics. This research is motivated by the importance of concentration in the learning process, especially in mathematics learning. This type of research is a qualitative descriptive study. The subjects in this study were thirty-six people. Data collection techniques are done using observation and student interviews. The results showed that thirty-six research subjects had different levels of learning concentration, and the average student had a concentration between the first 10-30 minutes and the next minute the students had started to not concentrate to take part in learning mathematics

Keywords: *Concentration of Learning, Mathematics Learning*

1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan kegiatan yang tidak mengenal usia, berapapun usianya selama orang tersebut masih ada waktu dan kesempatan, belajar masih dapat dilakukan oleh setiap orang. Belajar dapat dilakukan di berbagai tempat dan waktu, selama seseorang itu memiliki niat yang serius untuk belajar. Kata belajar sangat kental untuk dikaitkan dengan siswa, karena belajar merupakan rutinitas siswa setiap hari, baik dalam pembelajaran di sekolah atau belajar secara mandiri di rumah. Bahkan, saat ini banyak siswa yang mengikuti bimbingan belajar di tempat-tempat tertentu, atau mendatangkan guru privat di rumah yang bertujuan untuk memperdalam ilmu yang telah dipelajari.

Pada era sekarang ini, belajar bukan lagi menjadi hal yang disukai siswa. Hal tersebut dikarenakan ada banyak hal yang membuat siswa malas ataupun jenuh dalam belajar, selain itu siswa biasa diasyikkan dengan bermain game online ataupun mengobrol dengan teman sebangkunya. Hal-hal tersebutlah yang menyebabkan konsentrasi belajar siswa terganggu. Siswa yang konsentrasinya terganggu pasti tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Konsentrasi belajar sangat berpengaruh terhadap belajar, hal ini seperti yang diungkapkan oleh Slameto (Setiani, 2014: 1), menurutnya konsentrasi belajar besar pengaruhnya terhadap belajar. Jika seseorang mengalami kesulitan berkonsentrasi, jelas belajarnya akan sia-sia, karena hanya membuang tenaga, waktu dan biaya saja. Seseorang yang dapat belajar dengan baik adalah orang yang dapat berkonsentrasi dengan baik, dengan kata lain ia harus memiliki kebiasaan untuk memusatkan pikiran, ini mutlak perlu dimiliki oleh setiap siswa yang belajar. Dalam kenyataan seseorang sering mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi, hal ini disebabkan karena kurang berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari, terganggu oleh keadaan lingkungan (bising, keadaan yang semrawut, cuaca buruk dan lain-lain), pikiran yang kacau dengan banyak urusan/masalah-masalah kesehatan (jiwa dan raga) yang terganggu (badan lemah), bosan terhadap mata pelajaran/sekolah dan lain.

Konsentrasi belajar sangat dibutuhkan siswa dalam pembelajaran matematika untuk memahami materi dan penjelasan dari konsep, rumus-rumus, serta soal-soal yang diberikan. Apabila siswa tidak berkonsentrasi ketika pembelajaran berlangsung maka siswa tersebut akan kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru dan

dapat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Kenyataan yang terjadi saat ini, banyak siswa yang kehilangan konsentrasi belajarnya dalam pembelajaran matematika, tidak hanya pada menit terakhir pembelajaran, tetapi kadangkala terjadi pada menit awal setelah dimulainya pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan pada menit ke berapa siswa kelas XI MIPA 3 SMA N 15 Semarang mulai konsentrasi pada pembelajaran matematika.
2. Mendeskripsikan berapa lama siswa kelas XI MIPA 3 SMA N 15 Semarang konsentrasi pada pembelajaran matematika..
3. Mendeskripsikan pada menit ke berapa siswa kelas XI MIPA 3 SMA N 15 Semarang tidak konsentrasi pada pembelajaran matematika.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 15 Semarang dalam jangka waktu dua bulan, dimulai dari bulan Agustus hingga Oktober 2019. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian berjumlah tiga puluh enam siswa di kelas XI MIPA 3. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi kelas.

3. HASIL PENELITIAN

Peneliti telah menetapkan bahwa ada tiga puluh enam subjek penelitian, yaitu kelas XI MIPA 4 SMA N 15 Semarang. Berdasarkan hasil analisis data subjek, terdapat perbedaan tingkat konsentrasi masing- masing siswa.

Tabel 1. Lembar observasi siswa

No	NAMA SISWA	MENIT MULAI		LAMANYA	
		FOKUS	PEMBELAJARAN	FOKUS	PEMBELAJARAN
1	ADELIA GUSNI WULANDARI	Menit ke 5		36 menit	Menit ke 37
2	ADITYA FIRMANSYAH	Menit ke 5		12 menit	Menit ke 13
3	AISYAH SAFITRI	Menit ke 5		36 menit	Menit ke 37
4	ALDI NAYAKA PUTRA	Menit ke 5		15 menit	Menit ke 15
5	ANGELIQCA ADHITAMA DEVIANASARI TRIBUANA T.	Menit ke 5		36 menit	Menit ke 37
6	ANINDYA AZFAGHANI PUTRI PRADIPTA	Menit ke 5		53 menit	Menit ke 54
7	ANING FARA ANDINA	Menit ke 5		55 menit	Menit ke 56
8	AULIA HANUNAIDA	Menit ke 5		40 menit	Menit ke 41
9	AYYASY LAILA LUTFI KHASANAH	Menit ke 5		40 menit	Menit ke 41
10	AZIZAH ZALFA SANDI	Menit ke 5		36 menit	Menit ke 37
11	CAMELIA THEANA	Menit ke 5		65 menit	Menit ke 66

	RAHMAWATI			
12	CARISSA PUTRI BELLA ARDHIANI	Menit ke 5	36 menit	Menit ke 37
13	DEDE FAIZ CAHYADI	Menit ke 5	15 menit	Menit ke 16
14	ERIK ANANDA RAHADIAN	Menit ke 5	10 menit	Menit ke 11
15	FACHREZI ADIVA YULIAWAN	Menit ke 5	10 menit	Menit ke 11
16	FAJAR FIRLIANSYAH	Menit ke 5	23 menit	Menit ke 24
17	FAYYAZA ALYAA SHAQUILA	Menit ke 5	35 menit	Menit ke 36
18	INTAN ANGGI PRAMUDITA	Menit ke 5	36 menit	Menit ke 37
19	LUTFIAH RAHMA SEKAR KINASIH	Menit ke 5	36 menit	Menit ke 37
20	MAHARDIKA ADIYATMA	Menit ke 5	20 menit	Menit ke 21
21	MUHAMMAD RAAFI HARIYADI	Menit ke 5	36 menit	Menit ke 37
22	MUTIARA PUTRI ANDIAN	Menit ke 5	40 menit	Menit ke 41
23	NOLLAN ADYAKSA	Menit ke 5	30 menit	Menit ke 31
24	PURWOTO WIJAYA HARTA PUTRA	Menit ke 5	36 menit	Menit ke 36
25	PUTRI AJENG MERDIANI	Menit ke 5	30 menit	Menit ke 31
26	RAFFLI ICHSAN MAULANA	Menit ke 5	37 menit	Menit ke 38
27	RANIA RAMADHANI	Menit ke 5	35 menit	Menit ke 36
28	RIKA YULIANTI	Menit ke 5	36 menit	Menit ke 37
29	RYO KHRISNA FITRIAWAN	Menit ke 5	27 menit	Menit ke 28
30	SENO BAYU AJI	Menit ke 5	10 menit	Menit ke 11
31	SHAFANISSA PUTRI SALMAA	Menit ke 5	28 menit	Menit ke 29
32	SHANTI FEBHRIANI WISNU PUTRI	Menit ke 5	25 menit	Menit ke 26
33	SHINTA KEYLA ANYA SETIONO	Menit ke 5	30 menit	Menit ke 31
34	SONY WIRATAMA RASYID AZIZI	Menit ke 5	20 menit	Menit ke 21
35	THORIQ SAID AMBADAR	Menit ke 5	40 menit	Menit ke 41

	YASHINTA	Menit ke 5	60 menit	Menit ke 61
36	DHANIK KUSTIANINGRU M			

Subjek 1

Subjek 1 mulai fokus pada menit ke 5 setelah siswa diberikan motivasi, tetapi itu tidak bertahan lama karena pada menit ke 37 subjek 1 sudah mulai tidak fokus. Hal ini disebabkan karena subjek mengobrol dengan teman sebangkunya.

Subjek 2

Subjek 2 mulai fokus pada menit ke 5 setelah siswa diberikan motivasi, tetapi itu tidak bertahan lama karena pada menit ke 13 subjek 2 sudah mulai tidak fokus. Hal ini disebabkan karena subjek asyik bermain dengan teman sebangkunya.

Subjek 3

Subjek 3 mulai fokus pada menit ke 5 setelah siswa diberikan motivasi, tetapi itu tidak bertahan lama karena pada menit ke 37 subjek 3 sudah mulai tidak fokus. Hal ini disebabkan karena subjek mengobrol dengan teman sebangkunya.

Subjek 4

Subjek 3 mulai fokus pada menit ke 5 setelah siswa diberikan motivasi, tetapi itu tidak bertahan lama karena pada menit ke 15 subjek 3 sudah mulai tidak fokus. Hal ini disebabkan karena subjek asyik bermain dengan teman sebangkunya

Subjek 5

Subjek 3 mulai fokus pada menit ke 5 setelah siswa diberikan motivasi, tetapi itu tidak bertahan lama karena pada menit ke 37 subjek 3 sudah mulai tidak fokus. Hal ini disebabkan karena subjek asyik bermain dengan teman sebangkunya

Subjek 6

Subjek 3 mulai fokus pada menit ke 5 setelah siswa diberikan motivasi, tetapi itu tidak bertahan lama karena pada menit ke 54 subjek 3 sudah mulai tidak fokus. Hal ini disebabkan karena subjek asyik bermain dengan teman sebangkunya

Subjek 7

Subjek 3 mulai fokus pada menit ke 5 setelah siswa diberikan motivasi, tetapi itu tidak bertahan lama karena pada menit ke 56 subjek 3 sudah mulai tidak fokus. Hal ini disebabkan karena subjek asyik bermain dengan teman sebangkunya

Subjek 8

Subjek 3 mulai fokus pada menit ke 5 setelah siswa diberikan motivasi, tetapi itu tidak bertahan lama karena pada menit ke 41 subjek 3 sudah mulai tidak fokus. Hal ini disebabkan karena subjek asyik bermain dengan teman sebangkunya

Subjek 9

Subjek 9 mulai fokus pada menit ke 5 setelah siswa diberikan motivasi, tetapi itu tidak bertahan lama karena pada menit ke 41 subjek 9 sudah mulai tidak fokus. Hal ini disebabkan karena subjek asyik bermain dengan teman sebangkunya

Subjek 10

Subjek 10 mulai fokus pada menit ke 5 setelah siswa diberikan motivasi, tetapi itu tidak bertahan lama karena pada menit ke 37 subjek 10 sudah mulai tidak fokus. Hal ini disebabkan karena subjek asyik bernyanyi sendiri.

Subjek 11

Subjek 11 mulai fokus pada menit ke 5 setelah siswa diberikan motivasi, tetapi itu tidak bertahan lama karena pada menit ke 66 subjek 11 sudah mulai tidak fokus. Hal ini disebabkan karena subjek asyik bermain dengan teman sebangkunya

Subjek 12

Subjek 12 mulai fokus pada menit ke 5 setelah siswa diberikan motivasi, tetapi itu tidak bertahan lama karena pada menit ke 37 subjek 12 sudah mulai tidak fokus. Hal ini disebabkan karena subjek asyik bermain dengan teman sebangkunya

Subjek 13

Subjek 13 mulai fokus pada menit ke 5 setelah siswa diberikan motivasi, tetapi itu tidak bertahan lama karena pada menit ke 10 subjek 13 sudah mulai tidak fokus. Hal ini disebabkan karena subjek mulai bosan dengan pembelajaran

Subjek 14

Subjek 14 mulai fokus pada menit ke 5 setelah siswa diberikan motivasi, tetapi itu tidak bertahan lama karena pada menit ke 11 subjek 14 sudah mulai tidak fokus. Hal ini disebabkan karena subjek asyik bermain dengan teman sebangkunya

Subjek 15

Subjek 15 mulai fokus pada menit ke 5 setelah siswa diberikan motivasi, tetapi itu tidak bertahan lama karena pada menit ke 11 subjek 15 sudah mulai tidak fokus. Hal ini disebabkan karena subjek asyik bermain dengan teman sebangkunya

Subjek 16

Subjek 16 mulai fokus pada menit ke 5 setelah siswa diberikan motivasi, tetapi itu tidak bertahan lama karena pada menit ke 23 subjek 16 sudah mulai tidak fokus. Hal ini disebabkan karena subjek asyik bermain dengan teman sebangkunya

Subjek 17

Subjek 17 mulai fokus pada menit ke 5 setelah siswa diberikan motivasi, tetapi itu tidak bertahan lama karena pada menit ke 36 subjek 17 sudah mulai tidak fokus. Hal ini disebabkan karena subjek asyik bermain dengan teman sebangkunya

Subjek 18

Subjek 18 mulai fokus pada menit ke 5 setelah siswa diberikan motivasi, tetapi itu tidak bertahan lama karena pada menit ke 37 subjek 18 sudah mulai tidak fokus. Hal ini disebabkan karena subjek asyik bermain dengan teman sebangkunya

Subjek 19

Subjek 19 mulai fokus pada menit ke 5 setelah siswa diberikan motivasi, tetapi itu tidak bertahan lama karena pada menit ke 37 subjek 19 sudah mulai tidak fokus. Hal ini disebabkan karena subjek asyik bermain dengan teman sebangkunya

Subjek 20

Subjek 20 mulai fokus pada menit ke 5 setelah siswa diberikan motivasi, tetapi itu tidak bertahan lama karena pada menit ke 21 subjek 20 sudah mulai tidak fokus. Hal ini disebabkan karena subjek asyik bermain dengan teman sebangkunya

Subjek 21

Subjek 21 mulai fokus pada menit ke 5 setelah siswa diberikan motivasi, tetapi itu tidak bertahan lama karena pada menit ke 37 subjek 21 sudah mulai tidak fokus. Hal ini disebabkan karena subjek asyik bermain dengan teman sebangkunya

Subjek 22

Subjek 22 mulai fokus pada menit ke 5 setelah siswa diberikan motivasi, tetapi itu tidak bertahan lama karena pada menit ke 41 subjek 22 sudah mulai tidak fokus. Hal ini disebabkan karena subjek asyik bermain dengan teman sebangkunya

Subjek 23

Subjek 23 mulai fokus pada menit ke 5 setelah siswa diberikan motivasi, tetapi itu tidak bertahan lama karena pada menit ke 31 subjek 23 sudah mulai tidak fokus. Hal ini disebabkan karena subjek asyik bermain dengan teman sebangkunya

Subjek 24

Subjek 24 mulai fokus pada menit ke 5 setelah siswa diberikan motivasi, tetapi itu tidak bertahan lama karena pada menit ke 37 subjek 24 sudah mulai tidak fokus. Hal ini disebabkan karena subjek asyik bermain dengan teman sebangkunya

Subjek 25

Subjek 25 mulai fokus pada menit ke 5 setelah siswa diberikan motivasi, tetapi itu tidak bertahan lama karena pada menit ke 31 subjek 25 sudah mulai tidak fokus. Hal ini disebabkan karena subjek asyik bermain dengan teman sebangkunya

Subjek 26

Subjek 26 mulai fokus pada menit ke 5 setelah siswa diberikan motivasi, tetapi itu tidak bertahan lama karena pada menit ke 37 subjek 26 sudah mulai tidak fokus. Hal ini disebabkan karena subjek mulai bosan sehingga asyik mengobrol dengan teman sebelahnya

Subjek 27

Subjek 27 mulai fokus pada menit ke 5 setelah siswa diberikan motivasi, tetapi itu tidak bertahan lama karena pada menit ke 36 subjek 27 sudah mulai tidak fokus. Hal ini disebabkan karena subjek asyik bermain dengan teman sebangkunya

Subjek 28

Subjek 28 mulai fokus pada menit ke 5 setelah siswa diberikan motivasi, tetapi itu tidak bertahan lama karena pada menit ke 37 subjek 28 sudah mulai tidak fokus. Hal ini disebabkan karena subjek asyik bermain dengan teman sebangkunya

Subjek 29

Subjek 29 mulai fokus pada menit ke 5 setelah siswa diberikan motivasi, tetapi itu tidak bertahan lama karena pada menit ke 28 subjek 29 sudah mulai tidak fokus. Hal ini disebabkan karena subjek asyik bermain dengan teman sebangkunya

Subjek 30

Subjek 30 mulai fokus pada menit ke 5 setelah siswa diberikan motivasi, tetapi itu tidak bertahan lama karena pada menit ke 11 subjek 30 sudah mulai tidak fokus. Hal ini disebabkan karena subjek asyik bermain dengan teman sebangkunya

Subjek 31

Subjek 31 mulai fokus pada menit ke 5 setelah siswa diberikan motivasi, tetapi itu tidak bertahan lama karena pada menit ke 29 subjek 31 sudah mulai tidak fokus. Hal ini disebabkan karena subjek asyik bermain dengan teman sebangkunya

Subjek 32

Subjek 33 mulai fokus pada menit ke 5 setelah siswa diberikan motivasi, tetapi itu tidak bertahan lama karena pada menit ke 26 subjek 33 sudah mulai tidak fokus. Hal ini disebabkan karena subjek asyik bermain dengan teman sebangkunya

Subjek 33

Subjek 33 mulai fokus pada menit ke 5 setelah siswa diberikan motivasi, tetapi itu tidak bertahan lama karena pada menit ke 31 subjek 33 sudah mulai tidak fokus. Hal ini disebabkan karena subjek asyik bermain dengan teman sebangkunya

Subjek 34

Subjek 34 mulai fokus pada menit ke 5 setelah siswa diberikan motivasi, tetapi itu tidak bertahan lama karena pada menit ke 21 subjek 34 sudah mulai tidak fokus. Hal ini disebabkan karena subjek asyik bermain dengan teman sebangkunya

Subjek 35

Subjek 35 mulai fokus pada menit ke 5 setelah siswa diberikan motivasi, tetapi itu tidak bertahan lama karena pada menit ke 41 subjek 35 sudah mulai tidak fokus. Hal ini disebabkan karena subjek asyik bermain dengan teman sebangkunya

Subjek 36

Subjek 36 mulai fokus pada menit ke 5 setelah siswa diberikan motivasi, tetapi itu tidak bertahan lama karena pada menit ke 61 subjek 36 sudah mulai tidak fokus. Hal ini disebabkan karena subjek asyik bermain dengan teman sebangkunya



Gambar 1.1 kondisi kelas



Gambar 1.2 kondisi kelas

5. SIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ketiga puluh enam subjek penelitian memiliki tingkat konsentrasi belajar yang berbeda, dan rata-rata siswa memiliki konsentrasi antara 10-30 menit pertama, dan pada menit selanjutnya siswa sudah mulai tidak konsentrasi untuk mengikuti pembelajaran matematika.

6. REFERENSI

<http://nataliaprana.blogspot.com/2016/12/upaya-meningkatkan-konsentrasi-belajar.html>
10.35 18 -9-19

